

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Pola Komunikasi Guru dan Murid dalam Proses Pembelajaran *Online* di MIN 1 Yogyakarta. Maka yang peneliti simpulkan diantaranya:

1. Pola komunikasi yang digunakan pada proses pembelajaran online yakni, pola komunikasi sekunder. Pola komunikasi yang digunakan guru kelas 6 MIN 1 Yogyakarta dalam pembelajaran *online* menggunakan media kedua yang berupa *handphone* dan komputer serta aplikasi-aplikasi pendukung lainnya seperti *whatsapp*, *google meet*, dan *google form*. Karena memahami situasi yang tak memungkinkan kalau menggunakan pola komunikasi primer pada saat covid-19. Maka komunikasi sekunder lah yang paling efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *online*. Selain itu pola komunikasi yang digunakan oleh guru yakni pola komunikasi banyak arah karena interaksi siswa tidak hanya dilakukan oleh guru namun dilakukan oleh siswa lainnya juga.
2. Peneliti juga menemukan model komunikasi yang digunakan MIN 1 Yogyakarta, yakni model komunikasi Shannon dan Weaver . Model ini lebih memanfaatkan media dalam proses

komunikasi sebagaimana proses komunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran online guru kelas 6 menggunakan beberapa aplikasi yakni *whatsapp*, *google meet*, dan *google form*. Adanya aplikasi-aplikasi ini membantu memudahkan siswa belajar meskipun berada ditempat yang berbeda dan jauh. Dan menurut peneliti penggunaan aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran online ini dirasa cukup efektif dan efisien.

3. Upaya guru dalam memberikan pemahaman materi siswa Di MIN 1 Yogyakarta khususnya di kelas 6 para guru membuka ruang untuk siswa berdiskusi dengan guru maupun teman-temannya, Guru menerima setiap pertanyaan-pertanyaan dari siswa, siswa juga tetap dapat berinteraksi dengan siswa lainnya melalui kerja kelompok, selain itu siswa juga memanfaatkan informasi dari internet. Kemudian guru juga mempersiapkan buku-buku pendamping berisi kisi-kisi materi dan soal ujian kelulusan.
4. Hambatan komunikasi yang dialami pembelajaran *online* kelas 6 MIN 1 Yogyakarta adalah hambatan teknis dan hambatan psikologis. Hambatan teknis yakni keterbatasan kuota internet yang dimiliki siswa dan koneksi internet yang tidak stabil. Hambatan psikologis yakni kurangnya pendekatan antara guru dan murid.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran. Adapun saran yang diberikan peneliti diantaranya:

### 1. Bagi guru

- a. Diharapkan guru dapat lebih mengintensifkan komunikasinya dengan siswa, supaya guru dapat lebih mengenal dan memahami karakter yang dimiliki siswa.
- b. Guru dapat memberikan jadwal *meeting* tambahan pada mata pelajaran lain selain matematika, supaya siswa dapat memperdalam pemahaman materi. Dan tambahan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

### 2. Bagi Siswa

- a. Perlu dilakukannya penjagaan aktivitas bermain pada saat belajar di rumah. Supaya waktu belajar dengan waktu bermain lebih tertata dan waktu belajar tidak habis digunakan untuk bermain.
- b. Siswa diharapkan untuk membaca ulang materi dan soal-soal latihan, supaya siswa dapat lebih mendalami dan memahami materi dengan efektif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan tema serupa, supaya memperluas aspek lain dan dari sudut pandang berbeda yang dapat diteliti dari penelitian mengenai pola komunikasi antara guru dan murid mengenai pembelajaran *online*.